

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mekar Sari

Nurul Inayah¹, Azizah Amal², Rusmayadi³

^{1,2,3} PG PAUD Universitas Negeri Makassar

e-mail: nurulinayahruslan@gmail.com¹, azizah.amal@unm.ac.id², rusmayadi@unm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media kartu angka bergambar Terhadap Kemampuan mengenal konsep bilangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mekar Sari. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak kelompok A usia 4-5 Tahun di TK Mekar Sari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 anak, 5 anak sebagai kelompok eksperimen dan 5 anak sebagai kelompok kontrol Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistic non parametrik dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang diberi perlakuan menggunakan media kartu angka bergambar pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 21.80, sedangkan pada kelompok kontrol 15.00. hasil pengujian menunjukkan sig. (2-tailed) 0.034 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartu angka bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Mekar Sari.

Kata Kunci: *Kartu Angka Bergambar, Media, Kemampuan Konsep Bilangan*

Abstract

This research aims to determine the influence of picture number card media on the ability to recognize number concepts in children aged 4-5 years at Mekar Sari Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design research type. The population in this study were 20 group A children aged 4-5 years at Mekar Sari Kindergarten. Sampling in this study was purposive sampling. The sample in this study consisted of 10 children, 5 children as the experimental group and 5 children as the control group. The data collection technique used is descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis using the Wilcoxon Sign Rank Test. Based on the research results, that the ability to recognize number concepts in children who were treated using picture number cards in the experimental group was better than the control group. The results of data analysis obtained an average increase in the experimental group of 21.80, while in the control group it was 15.00. test results show sig. (2-tailed) 0.034 < 0.05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the picture number card media has a significant influence on the ability to recognize number concepts in children aged 4-5 years at Mekar Sari Kindergarten.

Keywords: *Picture Number Cards, Media, Number Concept Abilities*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih intensif untuk merangsang anak terutama dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Hal tersebut sesuai dengan isi undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 Ayat 14 bahwa: "Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir sampai dengan delapan tahun melalui pemberian

dengan pendidikan. Pembinaan tersebut dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan fundamental untuk kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada usia 0-6 tahun (the golden age), semua aspek kecerdasan anak berkembang dengan sangat pesat untuk menuju perkembangan selanjutnya. Karakteristik anak usia dini juga begitu khas yaitu dapat dilihat dari sikap anak seperti perhatian, dan minat anak ketika mengikuti pembelajaran. Periode pada masa usia dini ini dalam perjalanan hidup manusia ialah masa yang begitu penting untuk pertumbuhan dari otak anak, kepribadian anak, memori, intelegensi, kreativitas, serta perkembangan yang lain.

Anak usia dini merupakan masa yang sangat strategis untuk mengenalkan konsep bilangan sebagai dasar pengetahuan matematika. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak memberi kesempatan bagi anak untuk memberi kesempatan dalam mencapai tumbuh kembang dari berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam menjalani Pendidikan lebih lanjut (Bachtiar, 2016). Selain itu, pada usia taman kanak-kanak merupakan masa keemasan karena sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Masa keemasan dimana masa yang begitu cepat pada proses pertumbuhan dan perkembangannya. Sudarmilah et al., (Bachtiar, 2021:180).

Santi & Bachtiar (2020), Untuk melakukan pengenalan konsep bilangan pada anak Taman Kanak-kanak diperlukan metode yang strategis yang sesuai dengan tahap usia perkembangan anak. Pengenalan konsep bilangan melalui berbagai bentuk kegiatan permainan yang mengarah pada aktivitas yang berkaitan dengan pengenalan lambang bilangan, warna, bentuk dan pola merupakan dasar untuk lanjut ke jenjang Sekolah Dasar. Konsep bilangan perlu disampaikan lebih awal sehingga anak secara mental mampu mengeneralisasi pengetahuannya. Sarnecka & Wright (Bachtiar, 2021:180).

Media adalah sarana untuk mengembangkan kreativitas anak dan potensi yang dimiliki oleh anak. media juga dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau meyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan Pendidikan. (Zaini & Dewi, 2017)

Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran matematika untuk anak usia dini, khususnya dalam pengenalan konsep bilangan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman anak terhadap bilangan dan operasi bilangan dengan benda-benda konkrit sebagai pondasi yang kokoh pada anak untuk mengembangkan kemampuan matematika pada tahap selanjutnya. Guru secara bertahap memberikan pengalaman belajar yang dapat menggantikan benda-benda konkrit dengan alat-alat yang dapat mengantarkan anak pada kemampuan membilang secara mental.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di TK Mekar Sari Kab. Majene pada bulan Januari 2023, Dalam mengenal konsep bilangan anak belum berkembang secara maksimal, sehingga ditemukan masalah perkembangan kognitif, untuk menghitung angka 1-10 saja masih terdapat kesulitan yang ditemukan seperti, anak belum mampu menyebutkan dan mengenal angka 1-10, anak belum mampu menunjukkan yang mana angka 1-10 dengan benar selain itu, dari jumlah 10 orang anak, sebanyak 4 anak dalam mengenal konsep bilangan belum maksimal dan kurang efektifnya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan secara maksimal dalam mengenal konsep bilangan, media yang cocok dan dapat digunakan pada saat penelitian nanti yaitu menggunakan media kartu angka bergambar

Bagaimana anak diumur 4-5 tahun seharusnya sudah mengenal dan memahami konsep matematika dasar, dengan pemahaman yang kuat tentang angka, dan anak dapat mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Media yang sangat cocok untuk mengatasi masalah ini adalah melalui bantuan media kartu angka bergambar, cara pemberian pengalaman belajar secara langsung kepada anak yang menyenangkan yaitu bermain sambil belajar. Media kartu angka bergambar dapat memberi kesan pada daya ingat anak, dengan demikian guru harus mampu membuat media kartu angka yang

menarik, sehingga melalui bantuan media kartu angka bergambar akan dapat mempermudah anak dalam mengenal konsep bilangan.

Setiawan (2015:80) mengemukakan Bahwa Kartu angka bergambar merupakan media yang berisikan lambang bilangan yang bisa dibuat sendiri oleh pendidik dan lambang bilangannya bisa disesuaikan dengan tema yang akan dikembangkan. media kartu angka bergambar bisa memberi sebuah kesan yang lebih mendalam pada daya ingat anak, dan sebagai pendidik harus bisa membuat media tersebut secara menarik

Shara (2021) menyatakan kartu angka bergambar dapat berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membimbing, ini terjadi ketika anak mulai belajar mengenal angka. Proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya melalui media kartu angka bergambar.

Media kartu angka bergambar adalah suatu bentuk media pembelajaran yang berbasis permainan terdiri atas kartu-kartu untuk menyampaikan materi melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah terkonsep. Media permainan kartu angka bergambar ini digunakan sebagai media penyampai pesan pada waktu pembelajaran matematika, kartu angka bergambar sebagai media pembelajaran dengan unsur permainan dapat memberikan rangsangan pada anak-anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. media permainan kartu berhitung memiliki dampak yang positif terhadap anak pada proses pembelajaran matematika.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Fita Uly Khusnaya tentang penggunaan media permainan kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di Tk Islam Terpadu Tazkia Cangkiran Mijen Semarang tahun ajaran 2018/2019. Hasil ini menunjukkan bahwa media permainan kartu angka bergambar yang dilaksanakan dua siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan siswa Tk Islam Terpadu Tazkia. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan pada tiap aspek penelitian. Pada siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 3 kali pertemuan. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada pra siklus 56,82%, meningkat pada siklus I menjadi 62,12% dan meningkat pada siklus II mencapai 84,85%. Peningkatan pra siklus sampai siklus I yaitu 5,5%. Kemudian pada siklus I sampai siklus II yaitu 22%.17.

Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Sari, Mohammad Fauziddin tentang peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui permainan kartu angka bergambar kelompok A1 Tk Bina Kasih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal lambang bilangan 1-10 meningkat setelah adanya tindakan. Hasil observasi sebelum tindakan menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 adalah 25%. Pada Siklus I meningkat menjadi 87,5% dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 87,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui permainan kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak Kelompok A1 Tk Bina Kasih Batubelah.

Berdasarkan kedua penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik analisis, tempat penelitian dan teknik pengumpulan data. Kemudian yang membedakan kedua penelitian di atas dengan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media kartu angka bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun, menuliskan apa-apa saja peran media kartu angka bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh penggunaan media kartu angka bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun TK MEKAR SARI Kab. Majene Sulawesi Barat”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media kartu angka bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Experimental Design. Jenis penelitian ini akan membandingkan kelompok

eksperimen dan kontrol untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (treatment). Tempat dilaksanakannya yaitu di TK Mekar Sari Kab. Majene. Adapun untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling (sampling pertimbangan) yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus dan kriteria tertentu.

Sugiyono (2016) mengungkapkan *purposive sampling* ialah strategi pengumpulan data yang melibatkan pemilihan sampel secara sengaja berlandaskan kriteria yang telah ditentukan. Adapun sampel pada riset ini yakni anak didik kelompok A Tk Mekar Sari berjumlah 10 anak (5 anak kelompok eksperimen serta 5 anak kelompok kontrol).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan mencentok pada lembar observasi terkait dengan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dengan kategori-kategori yang digunakan, yang telah diubah dalam angka-angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Kelompok Kontrol

Peneliti memperoleh data dari nilai pre-test dan post-test anak pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui kegiatan menggunakan media lembar kerja.

Tabel 1. Kemampuan Megenal Konsep Bilangan Sebelum Diberi Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Belum Berkembang (BB)	3	60%
2.	Mulai Berkembang (MB)	2	40%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	0%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	0%
		5	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes awal yang diberikan pada kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan konsep bilangannya, terdapat 2 anak yang kemampuan konsep bilangan dalam kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 40%, dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan kemampuan menyebutkan 1-10, kemampuan mengurutkan angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10. Kemudian terdapat 3 anak yang kemampuan konsep Bilangan dalam kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 60% dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan kemampuan menyebutkan urutan bilangan 1-10, kemampuan anak mengurutkan angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10 masih dengan bantuan dari guru. selanjutnya tidak terdapat anak kemampuan mengenal konsep bilangannya dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentasi 0%.

Tabel 2. Kemampuan Megenal Konsep Bilangan Setelah diberi Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Belum Berkembang (BB)	1	20%
2.	Mulai Berkembang (MB)	1	20%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	60%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	0%
		5	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah diberi perlakuan, terdapat 1 anak yang kemampuan mengenal konsep bilangannya berada pada

kategori Belum Berkembang (BB) dengan presentase 20% sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni kemampuan menyebutkan angka 1-10, kemampuan mengurutkan mulai dari angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10, anak sudah mampu mencapainya. Sedangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), terdapat 1 anak dengan presentase 20% sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni kemampuan menyebutkan angka 1-10, kemampuan mengurutkan mulai dari angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10, anak sudah mampu mencapainya meskipun dengan bantuan guru.

Terdapat 3 anak yang kemampuan mengenal konsep bilangannya berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 60%, sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni kemampuan menyebutkan angka 1-10, kemampuan mengurutkan mulai dari angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru. Sedangkan tidak terdapat anak yang kemampuan mengenal konsep bilangannya berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 0%, sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni kemampuan menyebutkan angka 1-10, kemampuan mengurutkan mulai dari angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10, anak belum mampu mencapainya dengan atau tanpa bantuan guru.

Analisis Uji Wilcoxon

Setelah dilakukan percobaan hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* kemampuan mengenal konsep bilangan anak untuk kelompok kontrol terlihat bahwa Z_{hitung} sebesar -1.826 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.068. hal ini menunjukkan $0.068 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen

Peneliti memperoleh data dari nilai hasil tes pretest serta posttest anak kelompok eksperimen sebelum serta sesudah diberi treatment melalui media kartu angka bergambar

Tabel 3. Kemampuan Konsep Bilangan Anak Sebelum Diberi Perlakuan (Kelompok Eksperimen)

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Belum Berkembang (BB)	3	60%
2.	Mulai Berkembang (MB)	2	40%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	0%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	0%
		5	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan konsep bilangan, terdapat 2 anak yang kemampuan konsep bilangan dalam kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 40%, dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan kemampuan menyebutkan 1-10, kemampuan mengurutkan angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10. Kemudian terdapat 3 anak yang kemampuan konsep Bilangan dalam kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 60% dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan kemampuan menyebutkan urutan bilangan 1-10, kemampuan anak mengurutkan angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10 masih dengan bantuan dari guru. selanjutnya tidak terdapat anak yang kemampuan mengenal konsep bilangannya dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentasi 0%.

Tabel 4. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Setelah diberi Perlakuan padaKelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Belum Berkembang (BB)	-	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	-	0%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	60%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	40%
		5	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah diberi perlakuan, tidak terdapat anak yang kemampuan mengenal konsep bilangannya berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan presentase 0% sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni kemampuan menyebutkan angka 1-10, kemampuan mengurutkan mulai dari angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10, anak sudah mampu mencapainya

Tidak terdapat anak yang kemampuan mengenal konsep bilangannya berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 0%, sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni memiliki kepekaan terhadap warna dan mampu memadukan warna, mampu membayangkan sesuatu secara detail (bentuk, warna, dan komposisinya), serta mampu menghafal letak-letak benda, anak sudah mampu mencapainya.

Sedangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 3 anak dari 5 jumlah anak dengan presentase 60%, sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni kemampuan menyebutkan angka 1-10, kemampuan mengurutkan mulai dari angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru. Sedangkan untuk kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 2 anak dengan presentase 40%, sebab dari tiga indikator yang diujikan yakni kemampuan menyebutkan angka 1-10, kemampuan mengurutkan mulai dari angka 1-10, kemampuan mencocokkan jumlah benda dan angka 1-10, anak sudah mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan guru serta mampu membantu temannya yang lain.

Analisis Uji Wilcoxon

Setelah dilakukan percobaan hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa Z_{hitung} sebesar -2.121 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.034 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, sehingga media kartu angka bergambar memberikan dampak positif dan efektif terhadap peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Mariani (2015:15) Mengatakan bahwa “penggunaan media kartu angka bergambar saat pembelajaran bisa mengoptimalkan potensi anak, dan memberikan sebuah kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan pengetahuan dan membantu memfasilitasi anak untuk menyalurkan keinginannya”.

SIMPULAN

Gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di Tk Mekar Sari sebelum diberi perlakuan berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Setelah diberi perlakuan, berupa kegiatan menggunakan kartu angka bergambar pada anak kelompok eksperimen berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu angka bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Tk Mekar Sari Kab.Majene. dapat dilihat pada hasil yang menunjukkan bahwa nilai kelompok kontrol sebesar *Asymp Sig (2-tailed)* 0,068. Adapun hasil perhitungan kegiatan untuk kelas eksperimen memperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,034.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, M. Y. (2016). PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2275>
- Bachtiar, M. Y. (2021). Web-Based System for Growth and Development Monitoring Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1874(1), 012024.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1874/1/012024>
- Bachtiar, M.Y. (2021) Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Konstruktif Untuk Siswa TK. *Journal of Elementary School (JOES)*4(2): 179-186
<https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.3127>
- Mariani, (2015). "Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Anak Usia Dini".
- Santi, Bachtiar, M.Y (2020) Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak- Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng, Universitas Negeri Makassar *TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21-26
- Setiawan, Doddy. (2015). *Pengertian metode bercakap-cakap dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak*. E-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol,3 No,1
- Shara, Yuni. (2021). "Pemanfaatan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini" 2 (1): 55–6
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.
<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>